

ABSTRAK

Ayang Sinta Patimah, 1222020040, 2026. Internalisasi Nilai-Nilai Adab dalam Kitab *At-Tibyān fī Ādabi Ḥamalatil Qur'ān* pada Pembelajaran Tahsin Tahfidz (Studi Kasus pada Mahasantri Putri Angkatan 2022–2023 di Ma'had Tahfidz Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman adab bagi para penghafal Al-Qur'an agar tidak sekadar memiliki kemampuan kognitif dalam menghafal, namun juga memiliki integritas moral yang tecermin dalam perilaku. Fenomena di lapangan menunjukkan tantangan dalam menjaga konsistensi adab mahasantri saat berinteraksi dengan Al-Qur'an, sehingga diperlukan rujukan otoritatif seperti kitab *At-Tibyān* karya Imam Nawawi sebagai instrumen pembentukan karakter di lingkungan Ma'had.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Program internalisasi nilai-nilai adab dalam kitab *At-Tibyān* pada pembelajaran Tahsin Tahfidz di Ma'had Tahfidz Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2) Proses internalisasi nilai-nilai adab tersebut, mulai dari tahap transformasi hingga transinternalisasi. 3) Hasil internalisasi nilai-nilai adab pada mahasantri putri angkatan 2022–2023. 4) Faktor-faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai adab dalam kitab *At-Tibyān* pada pembelajaran Tahsin Tahfidz.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi teknik, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan Mudir/Pengasuh, Pembimbing Tahfidz, dan mahasantri putri, serta studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini berlandaskan pada prinsip pendidikan Islam klasik "*al-adab fauqa al-'ilm*" (adab di atas ilmu) dan Kitab *At-Tibyān fī Ādabi Ḥamalatil Qur'ān* karya Imam An-Nawawi, yang menegaskan bahwa keberhasilan *tahsin* dan *tahfidz* tidak hanya diukur dari kuantitas hafalan, melainkan dari sejauh mana nilai-nilai adab praktis seperti keikhlasan, kedisiplinan, dan etika majelis terinternalisasi secara nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program internalisasi nilai-nilai adab melalui kitab *At-Tibyān* dirancang secara terintegrasi dalam kurikulum Ma'had. 2) Proses internalisasi nilai berlangsung melalui tahapan pemberian pemahaman, pembiasaan, dan (penjiwaan nilai melalui keteladanan murabbi). 3) Hasil internalisasi terlihat pada peningkatan kedisiplinan dan perubahan sikap mahasantri dalam menghormati Al-Qur'an dan guru. 4) Faktor pendukung meliputi lingkungan Ma'had yang religius dan ketersediaan kitab rujukan yang standar. Faktor penghambatnya adalah perbedaan latar belakang pendidikan mahasantri serta lingkungan pergaulan di luar Ma'had. Penelitian ini direkomendasikan kepada lembaga tahfidh untuk mengintegrasikan kajian kitab *at-Tibyān* ke dalam kurikulum guna memperkuat landasan etika dan menjaga keikhlasan para santri.